



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Judul Tugas Akhir**

Perencanaan Pusat Literasi Kabupaten Bandung Barat.

### **1.2 Latar Belakang**

Menurut materi Pusat Pengembangan Minat Baca Perpusnas, jumlah perpustakaan Indonesia sebanyak 1.538.560 unit kerja, sedangkan perpustakaan pendidikan hanya 149.509 atau 9,7%. Dari 130.000 sekolah di Indonesia, hanya 18% yang memiliki perpustakaan. Sebanyak 95% dari 200.000 perpustakaan sekolah belum memiliki sarana dan prasarana yang memadai (Kepala Pusat Standardisasi dan Dokumentasi, Badan Standar Nasional Republik Indonesia). Minat baca masyarakat Indonesia terjumlah sangat kecil yaitu 0,001%(United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization) Seiring dengan berjalannya waktu, minat baca masyarakat Indonesia semakin menurun. Pasalnya, fasilitas perpustakaan tidak bisa dijadikan pusat informasi, dan tidak ada kecenderungan bangunan menarik perhatian orang.

Berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Perpustakaan Kabupaten Bandung Barat akan dipindahkan ke kawasan wisata tahun 2018-2023 untuk memperluas cakupan masyarakat dan mengalami perkembangan.

Program Wisata Literasi bertujuan untuk memantapkan gagasan bahwa perpustakaan lebih dari sekedar tempat belajar. Di era ini, wisata literasi sedang berkembang, terutama di tempat-tempat yang berlatar belakang budaya. Salah satu elemen yang menjadi daya tarik masyarakat untuk berkunjung ke perpustakaan ini adalah bentuk fisik bangunannya. Oleh karena itu, perjalanan literasi diharapkan dapat menunjang minat baca masyarakat Bandung Barat dan berbagai fasilitas yang disediakan.



### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah sebagai berikut :

1. Kabupaten Bandung Barat belum memiliki perpustakaan daerah sebagai destinasi wisata literasi. Pengetahuan dan informasi dapat dieksplorasi dengan menerapkan konsep arsitektural yang mencerminkan kemajuan teknologi perpustakaan untuk menarik minat masyarakat, dengan tetap menciptakan cita-cita berdasarkan kaidah dan fungsi perpustakaan.
2. Kurangnya sarana dan prasarana aktivitas yang mewadahi aktivitas untuk menumbuhkan minat baca.

### **1.4 Tujuan**

1. Membuat Fasilitas wisata literasi.
2. Memberikan sarana dan prasarana yang membantu untuk menumbuhkan minat baca.

### **1.4 Lingkup Pembahasan**

Lingkup pembahasan dalam perencanaan Perpustakaan Daerah Kabupaten Bandung Barat diantaranya:

1. Menganalisis kegiatan yang berkaitan dengan Perpustakaan Kabupaten Bandung Barat, meliputi aspek (tata letak, ruang dan kebutuhan internal)
2. Mengevaluasi kebiasaan dan perilaku pengguna perpustakaan di Kabupaten Bandung Barat
3. Menganalisa kebutuhan luasan ruangan dan luas lahan yang akan dibangun projek Perpustakaan Daerah Kabupaten Bandung Barat
4. Mengkaji penerapan tema yang sesuai dengan konsep dan kriteria Perpustakaan Daerah Kabupaten Bandung Barat
5. Penentuan lokasi site untuk bangunan.
6. Analisis dan studi lapangan mengenai tapak yang dipilih.
7. Pemecahan masalah dan solusi untuk masalah yang ada.
8. Perencanaan program yang sesuai fungsi pada kegiatan penggunaan bangunan
9. Tentukan pilihan bangunan yang sesuai dengan karakteristik bangunan dan kondisi lingkungan.



## **1.5 Pendekatan Perancangan**

- Pendekatan Dalam Aspek Tema  
Perancangan bangunan ini menggunakan Pendekatan Atraktif yang telah disesuaikan dengan tema yang telah ditentukan dan diterapkan pada desain bangunan.
- Pendekatan Dalam Aspek Fungsi  
Studi literatur mengenai Persyaratan umum, Persyaratan khusus, Persyaratan lingkungan dan Standar ruang, terkait dengan Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten/Kota.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan laporan ini dibahas berdasarkan bab demi bab, antara lain:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini membahas latar belakang, pertanyaan yang diajukan, tujuan dan sasaran, metode desain, ruang lingkup desain dan penulisan sistem.

### **BAB II DESKRIPSI PROJEK**

Berisi uraian tentang kajian teori proyek, uraian nama proyek, pembahasan literatur, kegiatan yang direncanakan, kebutuhan ruang, dan pembahasan studi banding proyek sejenis.

### **BAB III ELABORASI TEMA**

Berisi deskripsi latar belakang pemilihan tema, deskripsi tema, penjelasan tema dan studi banding tema sejenis, serta maknanya dalam desain.

### **BAB IV ANALISIS**

Berisi uraian proses analisis proyek, yang dihasilkan dari data yang diperoleh dari tahap pengumpulan data melalui metode deskriptif. Metode deskriptif tersebut meliputi: analisis fungsional, lingkungan dan kesimpulan.

### **BAB V KONSEP PERANCANGAN**

Bab ini berisi tentang konsep desain yang merupakan hasil akhir dari proses analisis yang kemudian ditransformasikan ke dalam desain fisik bangunan.



## BAB VI HASIL PERANCANGAN

Bab ini memuat hasil perancangan berupa produk perancangan arsitektural berdasarkan tema dan rancangan konseptual yang telah ditentukan.

## BAB VII PENUTUP

Bab ini berisi beberapa kesimpulan dalam laporan dan saran-saran konstruktif untuk perbaikan desain di masa mendatang

